

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada proses pembelajaran, kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran sastra di sekolah merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Chandra dan Suyitno (dalam Baan 2020:11) mengungkapkan,

Sastra adalah serangkaian proses dari belajar, dengan sastra seseorang bisa belajar tentang kemampuan berbahasa, mempertajam ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman spiritual pribadi, memberikan rasa kepuasan karena kebutuhan estetikanya terpenuhi, dan membantu seseorang untuk membangun karakter yang lebih baik lagi.

Pembelajaran sastra memiliki fungsi dalam membantu keterampilan berbahasa peserta didik baik berbahasa secara lisan maupun bahasa tulis. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Burhan Nurgiyantoro (dalam Baan 2020:12) mengemukakan bahwa sastra sebagai sebuah karya seni tentunya tidak hanya berkaitan dengan unsur bahasa saja, melainkan dengan unsur-unsur lainnya yang tidak kalah penting dalam bidang sastra.

Komponen penting dalam pembelajaran terdapat pada sumber belajar atau bahan ajar. Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan salah satu komponen kurikulum adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan sarana belajar yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis digunakan untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagaimana

dikemukakan Abidin (2016:47) mengemukakan “Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau struktur dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas”. Bahan ajar sebagai komponen tidak terlepas dari sumber belajar, untuk menyusun sebuah bahan ajar dibutuhkan adanya sumber bahan ajar atau yang dikenal dengan sumber belajar yang memiliki peran penting dalam penyusunan bahan ajar. Bahan ajar yang berupa teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak ragam. Pada jenjang SMP kelas VIII teks yang diajarkan yaitu teks berita, iklan, teks eksposisi, teks puisi, eksplanasi, teks ulasan, persuasi, drama dan literasi. Dari berbagai teks yang ada di kelas VIII terdapat salah satu teks yang penulis teliti dalam penelitian ini, yaitu teks puisi.

Puisi merupakan salah satu teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari peserta didik pada jenjang SMP kelas VIII. Pembelajaran analisis unsur pembangun puisi di sekolah terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi. Dalam pembelajaran puisi tentunya berhubungan dengan bahan ajar yang memiliki kriteria sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik. Berdasarkan fakta di lapangan saat penulis melakukan wawancara kepada pendidik, yaitu Bapak Budy, S.Pd., M.M. selaku pendidik SMP Negeri 12 Tasikmalaya, Ibu Nining Yunaningsih, S.Pd., selaku pendidik SMP Negeri 17 Tasikmalaya, dan Ibu Heni Haryani, S.Pd., M.Si. selaku pendidik SMP Negeri 8 Ciamis tentang bahan ajar teks puisi diketahui bahwa pendidik menggunakan bahan ajar dari sumber yang terbatas. Teks yang digunakan oleh pendidik hanya teks yang terdapat dalam buku paket yang tersedia di perpustakaan sehingga bahan ajar tidak

bervariasi. Agar bahan ajar bervariasi guru memanfaatkan sumber ajar lain di luar buku paket yaitu bahan ajar dari media internet untuk mencari puisi yang menarik untuk dibaca sesuai dengan perkembangan peserta didik. Hal ini disebabkan pendidik sulit untuk mendapatkan teks puisi yang sesuai dengan peserta didik karena sumbernya terbatas terutama dalam bentuk antologi puisi, sehingga hanya mengandalkan teks puisi dari internet. Pengambilan teks puisi dalam sumber belajar mengacu pada tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar pada setiap tingkat.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti teks puisi, khususnya unsur pembangun puisi dalam buku kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Alasan penulis memilih buku kumpulan puisi yang berjudul *Album Buah Hatiku* karena puisi tersebut memuat beragam tema, selain itu bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang komunikatif, hal tersebut sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto pada aspek bahasa.

Kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* membahas berbagai masalah seperti masalah kekeluargaan, kehidupan sosial, agama atau ketuhanan, dan keindahan alam. Sekaitan dengan hal tersebut, sebagaimana dikutip dari komentar Eko Putra bahwa kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* tidak menggunakan kata-kata yang sulit dipahami, serta kesan apa adanya yang ditampilkan membuat puisi-puisinya dapat berinteraksi dengan pembaca sehingga tidak terjadi kebingungan untuk menarik kesimpulan dan makna bagi pembacanya.

Ready Susanto merupakan seorang penyair asal Palembang dan beliau merupakan salah satu lulusan dari Departemen Jurnalistik Filkom Universitas Padjajaran pada tahun 1992. Kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto adalah salah satu dari beberapa buku kumpulan puisi lainnya. Beberapa buku kumpulan teks puisi tersebut di antaranya berjudul Surat-surat dari Kota (2006), Sepucuk Pesan Ungu (2007) dan lain sebagainya. Dengan demikian, penulis menganalisis kumpulan teks puisi dalam salah satu karyanya untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat dipakai oleh pendidik di sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis melaksanakan penelitian ini dalam bentuk analisis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014: 43) “Penuelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar fenomena yang ada dalam subjek itu”. Dalam hal ini penulis mengumpulkan beberapa teks puisi dari kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto, lalu menganalisis unsur-unsur pembangun puisi yang terdapat dalam buku kumpulan tersebut meliputi unsur fisik dan batin yaitu diksi, gaya bahasa, rima, tipografi, imaji, kata konkret, tema, rasa, nada, dan amanat, untuk dikaji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar di SMP.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis unsur pembangun puisi dalam buku kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto sebagai alternatif bahan ajar teks puisi SMP kelas VIII”.

Penulis membatasi penulisan ini dengan hanya meneliti unsur-unsur pembangun puisi yang disesuaikan dengan kriteria bahan ajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur pembangun yang terkandung dalam kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto?
2. Dapatkah unsur pembangun puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMP kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. unsur pembangun puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi karya Ready Susanto;
2. dapat atau tidaknya unsur pembangun puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMP Kelas VIII.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang penulis lakukan, penulis merumuskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Analisis Unsur Pembangun Teks Puisi

Analisis unsur-unsur pembangun teks puisi dalam penelitian ini adalah menganalisis terhadap unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam puisi dari kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto. Analisis puisi ini

berfokus pada analisis unsur pembangun yang terdiri dari unsur fisik meliputi diksi, gaya bahasa, rima, tipografi, imaji dan kata konkret serta unsur batin meliputi tema, rasa, nada, dan amanat.

2. Analisis Unsur Pembangun Puisi pada Kumpulan Puisi Album Buah Hatiku karya Ready Susanto

Kumpulan puisi *Album Buah hatiku* karya Ready Susanto ini adalah kumpulan puisi yang berasal dari buku dengan fokus analisis unsur pembangun fisik dan batin puisi. Puisi yang dianalisis yaitu berjumlah lima puisi yang diambil dari keseluruhan judul puisi yang berjumlah 54 puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Album Buah Hatiku*.

3. Alternatif bahan ajar

Bahan ajar teks puisi dalam penelitian ini ialah hasil analisis pada kumpulan puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu terdapat pada KD 3.8 menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penulisan ini diharapkan dapat mendukung teori mengenai bahan ajar dan teks puisi sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis untuk guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah referensi dalam meningkatkan kompetensi dan mempermudah bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik mengenai teks puisi

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian untuk sekolah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan proses pembelajaran